

Edukasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Prasekolah

Izattul Azijah, Asyifa Robiatul Adawiyah, Neneng Hasanah
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia
iza@urindo.ac.id

Abstrak

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan setiap orang tua. Untuk mewujudkannya tentu saja orang tua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah akan diberikan edukasi kepada orang tua/wali yang memiliki anak usia prasekolah dengan Webinar. Tujuan dari webinar adalah menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Pra Sekolah. Kegiatan dilakukan secara daring menggunakan *zoom* dan *youtube*. Kegiatan ini diikuti oleh 162 peserta, 51 peserta mengikuti kegiatan di zoom meeting dan 111 peserta di Youtube Universitas Respati Indonesia. Narasumber memberikan materi tentang edukasi pertumbuhan, perkembangan dan gizi anak pra sekolah. Peserta kegiatan sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan pada sesi tanya jawab.

Kata Kunci : *Pertumbuhan, Perkembangan, Gizi, Anak, Prasekolah*

Abstract

Having children with optimal growth and development is the dream of every parent. To make it happen, of course, parents must always pay attention, supervise, and care for their children carefully. To increase knowledge and public awareness regarding the growth and development of pre-school children, education will be provided to parents/guardians who have preschool-aged children with Webinar. The purpose of the webinar is to increase knowledge and insight about the Growth and Development of Pre-School Children. Activities are carried out online using Zoom and YouTube. This activity was attended by 162 participants, 51 participants took part in activities at the zoom meeting and 111 participants on the Youtube of Universitas Respati Indonesia. Resource persons provide material about education on growth, development and nutrition of pre-school children. The activity participants were very enthusiastic and actively participated in this activity as evidenced by the many questions in the question and answer session.

Keywords: *Growth, Development, Nutrition, Children, Preschool*

PENDAHULUAN

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan setiap orang tua. Untuk mewujudkannya tentu saja orang tua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama (Kania, 2006). Usia dini merupakan masa emas perkembangan (golden age) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya (Agustini, 2015).

Pertumbuhan dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala, sedangkan perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik, sosial dan emosional, kemampuan berbahasa serta kemampuan kognitif (Prastiwi, 2019). Proses tumbuh kembang anak merupakan hal penting

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

yang harus diperhatikan sejak dini, mengingat bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik demi masa depan bangsa yang lebih baik (Chamidah, 2018)

Tumbuh kembang anak di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian serius, Angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih cukup tinggi yaitu sekitar 5-10% mengalami keterlambatan perkembangan umum. Dua dari 1.000 bayi mengalami gangguan perkembangan motorik dan 3 sampai 6 dari 1.000 bayi juga mengalami gangguan pendengaran serta satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara Populasi anak di Indonesia menunjukkan sekitar 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta dan setiap tahunnya jumlah populasi anak akan meningkat (Sugeng et al., 2019)

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah akan diberikan edukasi kepada orang tua/wali yang memiliki anak usia prasekolah dengan Webinar dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan secara daring/online melalui *zoom meeting* dan *live youtube* Universitas Respati Indonesia (URINDO). Tema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah “Edukasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Prasekolah” dengan sasaran kegiatan adalah guru dan orang tua/wali yang memiliki anak usia Prasekolah di TK Mutiara 17 Agustus Kota Bekasi serta masyarakat umum. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 11 Desember 2021 pukul 10.00 s.d 12.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala LPPM mengawali kegiatan dengan memberikan sambutan dilanjutkan sambutan dari Kepala Sekolah TK Mutiara 17 Agustus Kota Bekasi, kemudian pemberian materi mengenai edukasi pertumbuhan, perkembangan dan gizi anak prasekolah sekaligus tanya jawab yang di pandu oleh moderator. Kegiatan diakhiri dengan pembagian doorprize dan evaluasi kegiatan yang formulirnya telah disediakan oleh panitia.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber (Prof. Dr. dr. Kusharisupeni, MSc)

Kegiatan ini diikuti oleh 162 peserta, 51 peserta mengikuti kegiatan di zoom meeting dan 111 peserta di Youtube Universitas Respati Indonesia. Namun peserta yang mengisi daftar hadir dan evaluasi dari panitia sebanyak 40 peserta.. Beberapa pertanyaan dan hasil diskusi adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan : Assalamualaikum prof, saya punya anak didik usis 5 tahun yang tingginya kurang dari 100 cm dan badannya kurus serta bicaranya kurang jelas, menurut riwayat ibunya anak tersebut lahir caesar, apakah ini akibat kurang gizi sehingga tumbuh kembangnya kurang baik? dan bagaimana cara menangani hal tersebut?

Jawaban : Jika anak usia 5 tahun dengan tinggi kurang dari 100 cm, itu Kurang sedikit dari normal sebaiknya lebih dari 100, jika bicara kurang jelas terlihat anak kurang sehat, mungkin ada penyakit dalam tubuhnya yang tidak di ketahui, sebaiknya konsultasi ke dokter untuk memastikan kelainan atau penyakit anak, jika dalam pemeriksaan tidak terdapat penyakit biasanya dokter akan memberikan vitamin dan gizi seimbang, kemudian ibu bisa membandingkan dengan kaka atau adiknya yg terlihat lebih sehat untuk memotivasi anak agar mau makan banyak dan minum vitamin. Jadi kesimpulannya ibu harus melakukan pemeriksaan dulu ke dokter kemudian memperbaiki gizinya.

2. Pertanyaan : Assalamu'alaikum, saya ingin bertanya Prof. untuk ukuran lingkaran kepala anak usia dini normalnya berapa ya Prof?

Jawaban : Umumnya lingkaran kepala Anak usia 5 tahun baik laki-laki maupun perempuan adalah 48-53 cm

3. Pertanyaan : Apakah pemberian gizi seimbang dapat berpengaruh dalam kemampuan berbicara anak? apabila anak usia 5 tahun tetapi bicaranya belum lancar dan jelas, apakah stimulus yang dapat kita berikan kepada anak tersebut agar dia bisa semangat untuk bisa bicara yang jelas?

Jawaban : Stimulus itu penting, ibu harus memberikan stimulus misalnya dengan memberikan gambar gambar dan menjelaskannya kepada anak, mengajaknya berbicara setiap hari, dan memberikan gizi seimbang.

4. Pertanyaan : Apabila berat badan anak umur 5 tahun tidak bertambah di berat 16 kg, tetapi tinggi badan bertambah, anaknya sehat dan aktif tetapi tidak suka sayur (sama sekali) dan buah (hanya mau pisang),apakah anak tersebut termasuk golongan kurang gizi ? Dan apakah suplemen/vitamin sayuran untuk anak 5 tahun diperbolehkan ? Terima kasih.

Jawaban : Sebagian besar anak akan lebih dulu bertambah tingginya, karena pada umur tersebut anak sedang aktif secara fisik, aktivitas-aktivitas fisik yang dilakukan akan merangsang tinggi badan anak kemudian asupan gizi menjadi sumber energinya. Suplemen multivitamin boleh saja diberikan tetapi tetap lebih baik sumber multivitamin itu didapatkan dari buah dan sayuran. Untuk panduan dosis pemberian multivitamin mohon ibu lihat dulu tentang Angka Kecukupan Gizi pada rentang usia tersebut.

5. Pertanyaan : Perkembangan otak anak itu terjadi pada usia 3-5 tahun, yang ditanyakan, apakah di usia perkembangan ini otak sudah matang,atau sudah baku jadi tidak bisa di rubah lagi, Lalu bagaimana dengan Pendidikan anak usia TK, atau 5 tahun keatas, karena di TK anak di didik dan digembleng atau di ajarkan berbagai hal untuk persiapan pra SD, apakah ini sudah tidak berpengaruh, mohon pencerahannya.

Jawaban : Perkembangan otak dan jaringan saraf pada manusia terjadi terus-menerus sepanjang hidup. Tetapi yang terbesar lonjakannya terjadi pada anak usia sebelum 5 tahun. Dijelaskan dalam teori Jean Piaget anak berusia 2-7 tahun berada pada tahap praoperasional, pada tahapan ini, anak mengembangkan keterampilan berbahasanya. Mereka mulai merepresentasikan benda-benda dengan kata- kata dan gambar. Maka dari itu sumber informasi banyak terserap pada usia tersebut. Bisa saja seiring bertambahnya usia, anak lebih diajarkan dengan pengertian yang lebih kompleks sehingga akan memperkaya pengetahuan yang mereka miliki dari usia prasekolah.

6. Pertanyaan : Apakah lingkaran kepala mempengaruhi kecerdasan anak ya?.. terima kasih

Jawaban : Bentuk kecerdasan banyak sekali macamnya, salah satunya adalah dengan penilaian kognitif. Lingkaran kepala yang tidak terlalu jauh perbedaannya dari nilai normal (jalur hijau pada grafik lingkaran kepala) tidak terlalu terpengaruh dalam kecerdasan anak (kecuali pada bentuk kepala microcephali), karena masih banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah stimulasi lingkungan.

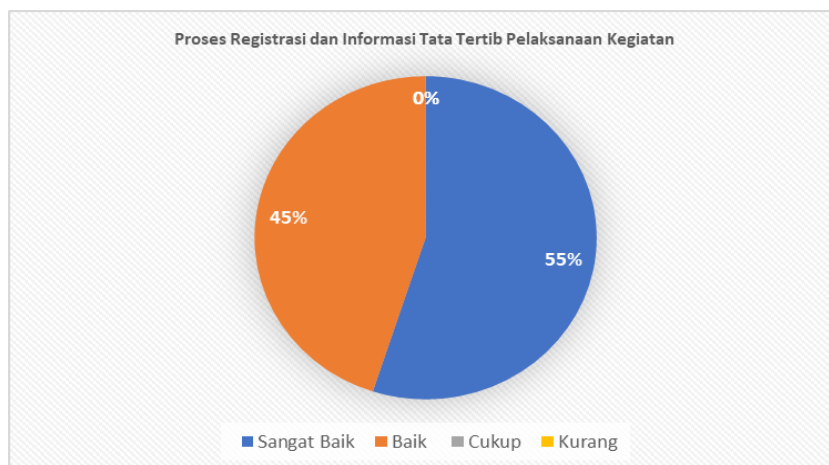
7. Pertanyaan : Apakah boleh minum susu kotak (UHT), setiap harinya? anak saya 'Milk lovers', berbagai macam merk, dia suka banget jadi kadang khawatir aja, terima kasih.

Jawaban : Kebutuhan gizi anak sebaiknya disesuaikan setiap harinya, pada PPT kita bisa melihat bahwa ada perbedaan porsi antara bayi-balita, anak prasekolah, ataupun dewasa. Porsi ini disesuaikan dengan kebutuhan gizi masing-masing. Sebagai acuan, ibu bisa melihat Angka Kecukupan Gizi sebagai patokan berapa energi yang dibutuhkan oleh anak sehari-hari secara garis besar saja kemudian kita bisa aplikasikan komposisi makanannya melalui table Daftar Bahan Makanan Penukar. Penting kita ketahui untuk selalu melihat label kandungan zat gizi di dalam suatu kemasan produk, jangan sampai kebutuhan glukosa nilainya melebihi dari apa yang dibutuhkan oleh anak di usia tersebut. Karena asupan sumber makronutrient (karbohidrat, lemak, protein) akan berpengaruh terhadap proporsi badan.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui *Google Form*, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Proses Registrasi dan Informasi Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan

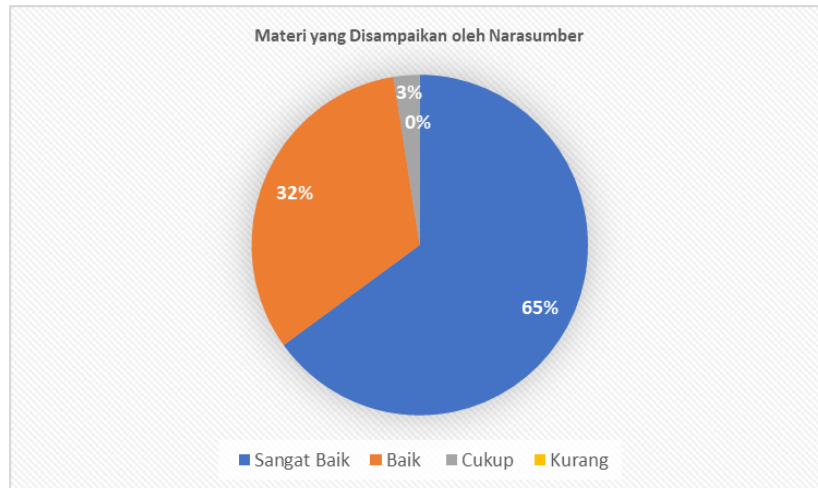
Dari 40 peserta menyatakan proses registrasi dan Informasi tata tertib pelaksanaan kegiatan berjalan dengan Sangat Baik sebesar 22 orang (55%), Baik 18 orang (45%), Cukup 0 orang (0%) dan Kurang 0 orang (0%)



Gambar 2. Proses Registrasi dan informasi tata tertib pelaksanaan kegiatan

2. Materi yang Disampaikan oleh Narasumber

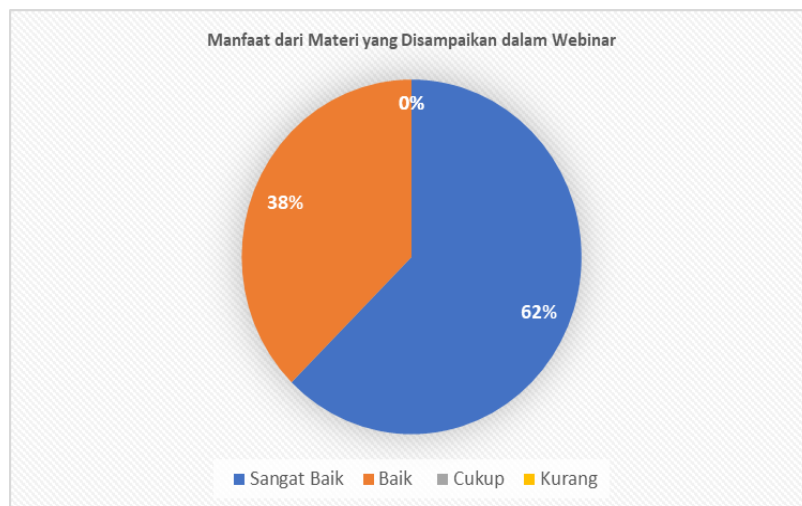
Dari 40 peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan narasumber Sangat Baik sebesar 26 orang (65 %), Baik 13 orang (32%), Cukup 1 orang (3%) dan kurang 0 orang (0%)



Gambar 3. Materi yang disampaikan oleh narasumber

3. Manfaat dari Materi yang Disampaikan dalam Webinar

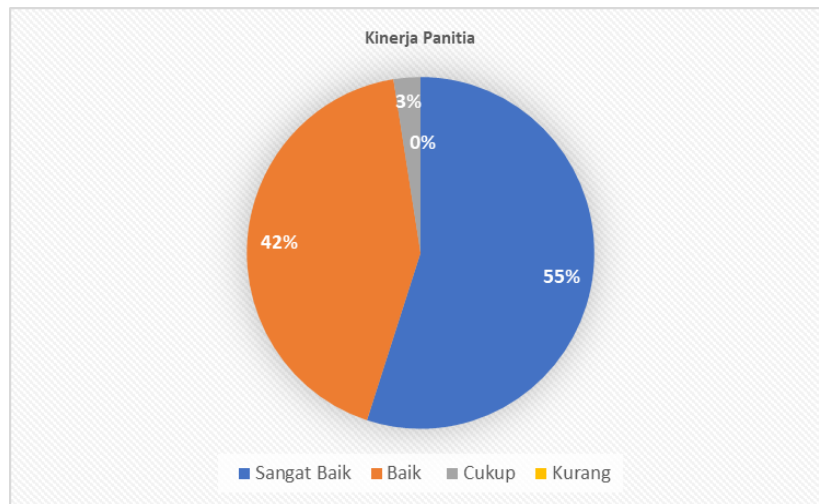
Dari 40 peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan dalam webinar Sangat Baik sebesar 25 orang (62%), Baik 15 (38%), cukup 0 orang (0%) dan cukup 0 orang (0%).



Gambar 4. Manfaat dari materi yang disampaikan dalam webinar

4. Kinerja Panitia

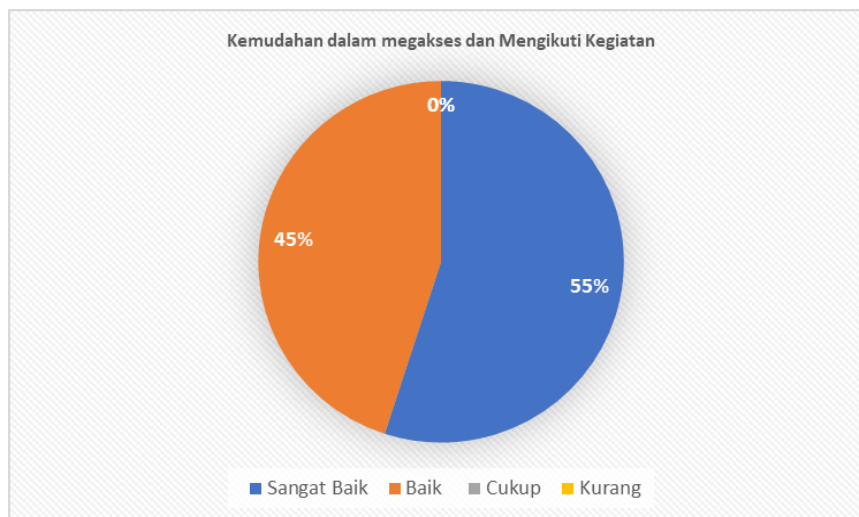
Dari 40 peserta menyatakan bahwa kinerja panitia webinar Sangat Baik sebesar 22 orang (55%), Baik 17 orang (42%), Cukup 1 orang (3%) dan kurang 0 orang (0%).



Gambar 5. Kinerja panitia

5. Kemudahan dalam megakses dan Mengikuti Kegiatan

Dari 40 peserta menyatakan bahwa Kemudahan dalam mengakses dan Mengikuti Kegiatan Sangat Baik sebesar 22 orang (55 %), Baik 18 orang (45 %), Cukup 0 orang (0%) dan kurang 0 orang (0%)



Gambar 5. Kemudahan dalam megakses dan Mengikuti Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti oleh 162 peserta, 51 peserta mengikuti kegiatan di *zoom meeting* dan 111 peserta di Youtube Universitas Respati Indonesia. Peserta kegiatan sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan pada sesi tanya jawab. Dengan adanya kegiatan ini peserta menjadi bertambah pengetahuannya mengenai pertumbuhan, perkembangan dan gizi anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, Sri. 2015. Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Metro, Wahdatul Ummah, Al Ishlah Kota Metro). Tesis Program Pascasarjana (PPs) STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Chamidah, A.N. (2018). Deteksi Dini Perkembangan Balita Dengan Metode DDST II Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Jurnal Endurance*, 3(2), 367-374.
3. Kania,Nia. 2006. Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal. Pustaka Ilmiah Universitas Padjadjaran.
4. Prastiwi, Meiuta Hening. 2019. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
5. Sugeng, H.M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(2), 96-101.